
**MENULIS TEKS ARTIKEL ILMIAH POPULER MENGGUNAKAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING**

Nisha Aryu Ariesta¹, Dina Ramadhanti², Lira Hayu Afdetis Mana³

E-mail: nishaaryuariesta14@gmail.com¹, dina_ramadhanti89@yahoo.com²,

lirahayuam@gmail.com³

Universitas PGRI Sumatera Barat

ABSTRAK

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Artikel Ilmiah Populer, *Project Based Learning*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa fase D SMPN 4 Painan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model digunakan dengan sangat baik atau tidak, jika baik maka akan terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning*. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian menggunakan *one group pretest-posttest design*. Teknik penarikan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan sampel yang digunakan kelas IX.3 sebanyak 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes unjuk kerja. Data penelitian ini adalah skor hasil menulis teks artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning*. Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa fase D SMPN 4 Painan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* kualifikasi cukup karena ada beberapa siswa yang masih belum sesuai menulis dengan struktur artikel ilmiah populer, khususnya pada bagian judul masih ada siswa yang membuat judul kurang menarik bagi pembaca. *Kedua*, kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa fase D SMPN 4 Painan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* kualifikasi baik, rata-rata siswa sudah membuat judul yang menarik untuk dibaca, dan ada beberapa siswa yang membuat isi sesuai dengan strukturnya. *Ketiga*, model *Project Based Learning* terbukti berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer yang pada awalnya siswa masih terkendala membuat judul yang menarik untuk dibaca, dan bagian isi yang siswa sudah bisa menjelaskan lebih rinci tentang topik yang diberikan.

Key word:

Writing Skills, Popular Scientific Article Texts, *Project Based Learning*

ABSTRACT

This research aims to describe the effect of implementing the *Project Based Learning* model on the ability to write popular scientific article texts for phase D students at SMPN 4 Painan. This research was conducted to find out whether the model was used very well or not, if it is good then there will be an increase in students' creative thinking abilities after using the *Project Based Learning* model. This research method is an experimental method with a research plan using a one group pretest-posttest design. The sampling technique used *Simple Random Sampling* with a sample used in class IX.3 of 20 students. Data collection techniques use performance tests. The data

for this research are scores from writing popular scientific article texts before and after using the Project Based Learning model. This research can be concluded as follows. Firstly, the ability to write the text of popular scientific articles of phase D students at SMPN 4 Painan before using the Project Based Learning model is sufficient because there are some students who are still not suitable for writing the structure of popular scientific articles, especially in the title section, there are still students who make the title less interesting. Second, the ability to write popular scientific article texts for phase D students at SMPN 4 Painan after using the Project Based Learning model has good qualifications, on average students have created titles that are interesting to read, and there are several students who create content according to the structure. Third, the Project Based Learning model has been proven to have an influence on the ability to write popular scientific article texts, where initially students were still hampered by creating titles that were interesting to read, and in the contents of which students were able to explain in more detail about the given topic.

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran yang beragam. Kurikulum ini berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka diterapkan untuk melatih siswa berpikir secara kritis. Semenjak berubahnya kebijakan pemerintah dalam penerapan kurikulum, sistem pendidikan juga ikut berubah. Kurikulum berubah seiring dengan tuntutan zaman dan kebutuhan pembelajaran. Menulis merupakan sebuah aktivitas berpikir. Proses berpikir dalam menulis mencakup bagaimana ide-ide dimunculkan dan difokuskan pada ide-ide tertentu yang relevan dan saling terkait. Menulis mempunyai banyak keuntungan dengan cara menggali kemampuan dan potensi yang dimiliki agar dapat mengembangkan berbagai gagasan yang akan ditulis nantinya.

Pembelajaran menulis teks artikel ilmiah populer dilaksanakan di SMPN 4 Painan. Guru merancang pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Informasi diperoleh berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada 30 Januari 2024, dengan guru bahasa Indonesia bernama Ervanoza, S.Pd. *Pertama*, perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, kurangnya media pembelajaran yang mendukung kemampuan siswa dalam menulis teks artikel ilmiah populer. *Kedua*, proses pembelajaran. Pada tahap ini, tingkat pemahaman dan respons siswa masih perlu ditingkatkan, seperti diberikan pertanyaan terbuka dan diskusi. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran. Pada tahap ini, banyak siswa yang masih kurang memahami materi teks artikel ilmiah populer.

Selanjutnya untuk menulis teks artikel ilmiah populer, diperoleh informasi dari beberapa orang siswa. Kepada mereka ditanyakan hal-hal yang mereka lakukan selama menulis, mulai dari perencanaan, pemantauan, dan evaluasi. Hasil simpulan jawaban dari wawancara dengan siswa berikut ini. *Pertama*, siswa masih kesulitan dalam menentukan topik. *Kedua*, siswa jarang melihat kembali tulisan yang telah dibuat. *Ketiga*, kesulitan dalam mengembangkan ide. Dari hasil wawancara guru dan siswa tersebut diperoleh informasi bahwa permasalahannya yaitu perlu dikembangkan media yang digunakan saat proses pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer.

Model pembelajaran yang sesuai agar siswa terampil dalam menulis teks artikel ilmiah populer tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Menurut Sari et al., (2019:123) *Project Based Learning* merupakan pembelajaran berbasis proyek, peserta didik diberi tugas mengembangkan tema/topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistik. Model *Project Based Learning* digunakan dalam penelitian, karena dapat membantu siswa mengembangkan keterampilannya dengan proyek yang telah diberikan. Model ini memberikan pelatihan langsung kepada siswa dengan cara mengasah serta membiasakan mereka lebih kreatif untuk menentukan topik yang akan digunakan dalam menulis teks artikel ilmiah populer.

Sukardi, dkk (2015) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bringin dengan Pembelajaran Sainifik Berbasis Media *Massa*”. Berdasarkan hasil pembahasan materi dapat disimpulkan sebagai berikut. Selama ini guru dalam pembelajaran kompetensi dasar menulis artikel ilmiah populer menggunakan metode dan media yang monoton sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Dengan diterapkannya pembelajaran saintifik berbasis media *massa* dapat meningkatkan semangat dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Pada siklus satu pembelajaran saintifik berbasis media *massa* dapat meningkatkan jumlah siswa yang mampu menulis artikel ilmiah populer minimal mendapat nilai 78 hanya 22 siswa siklus satu masih terdapat kekurangan. Sampai dengan siklus dua, jumlah siswa yang mendapat nilai 78 atau lebih sebanyak 31 siswa sehingga pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan pembelajaran saintifik berbasis media *massa* dikategorikan sudah tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa Fase D SMPN 4 Painan.

KAJIAN TEORI

Teks dipandang sebagai gambaran bahasa lisan atau tulisan yang dibuat untuk tujuan tertentu. Saat seseorang berbicara atau menulis, bisa dikatakan ia membuat teks. Saat seseorang mendengarkan, membaca, atau melihat sebuah teks, ia menafsirkan teks itu untuk mengetahui makna dari teks tersebut. Singkatnya, teks terbentuk dari kata-kata yang disatukan untuk mengomunikasikan suatu makna, bahwa teks adalah kumpulan kata-kata atau kalimat yang membentuk sebuah bentuk komunikasi tertulis, seperti artikel, cerita, laporan, dan sejenisnya, yang memiliki struktur dan tujuan komunikatif yang spesifik (Ramadhanti, 2022:52-53).

Istilah populer mengandung makna bahwa tulisan itu bersifat populer. Populer maksudnya ditulis dengan bahasa dan gaya yang mudah dimengerti oleh pembaca awam. Media terbitnya pun juga populer, seperti surat kabar, majalah keluarga, majalah umum, atau jenis serial lainnya. Jadi, artikel ilmiah populer adalah sebuah tulisan yang berisi gagasan ilmiah, yang memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi ilmiah yang relevan dan menarik bagi pembaca non-akademis, sehingga gaya penulisan dan penyajian informasinya lebih santai dan menghindari istilah teknis yang rumit (Nurhadi, 2017:283).

Artikel ilmiah populer tidak terikat secara ketat dengan aturan penulisan ilmiah. Sebab ditulis lebih bersifat umum untuk dikonsumsi publik. Dinamakan ilmiah populer karena ditulis bukan untuk keperluan akademik tapi dalam menjangkau pembaca khalayak. Karena itu aturan-aturan penulisan ilmiah tidak begitu ketat. Artikel ilmiah populer biasanya dimuat di surat kabar atau majalah. Artikel dibuat berdasarkan berpikir deduktif atau induktif atau gabungan keduanya yang dapat dibungkus dengan opini penulis (Dalman, 2020:125–129).

Project Based Learning merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Model pembelajaran berbasis masalah sebagai suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik tolak pembelajaran (Dahri, 2022:25–26).

Model *Project Based Learning* adalah suatu model yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Proyek yang dikerjakan oleh siswa dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, yang hasilnya kemudian akan ditampilkan atau dipresentasikan. Pelaksanaan proyek dilakukan secara kolaboratif dan inovatif, unik, yang berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan siswa. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang dibangun atas kegiatan belajar yang melibatkan *interest* dan motivasi siswa. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan permasalahan dan umumnya menggambarkan kegiatan belajar yang mengintegrasikan proses bekerja atau berbuat pada situasi kelas (Rusman, 2015:195–196).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pra-eksperimental*. Desain penelitian ini adalah *one grup pretest-posttest design*. Data penelitian ini adalah skor hasil menulis teks artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning*. Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa fase D SMPN 4 Painan sebelum menggunakan model *Project Based Learning*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 4 Painan yang terdaftar pada tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 63 orang siswa yang terdiri dari kelas IX.1 sebanyak 22 orang siswa, IX.2 sebanyak 21 orang siswa, IX.3 sebanyak 20 orang siswa.

Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, statistik deskriptif untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer sebelum dan

sesudah penerapan model *Project Based Learning*. *Kedua*, statistik parametrik untuk menguji hipotesis penelitian pengaruh model *Project Based Learning*. Teknik penarikan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. *Pertama*, meminta hasil menulis teks artikel ilmiah populer kepada guru bahasa Indonesia Fase D SMPN 4 Painan. *Kedua*, melakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui sampel memiliki kesamaan atau tidak apabila populasi berdistribusi normal dan homogen agar dapat diambil kelas yang akan dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah Rusman (2015:201–202) berikut ini. *Pertama*, penentuan pertanyaan mendasar. Guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan materi teks artikel ilmiah populer, serta memberikan pertanyaan esensial. *Kedua*, mendesain perencanaan proyek. Guru membagi siswa beberapa kelompok untuk mulai mendesain teks artikel ilmiah populer yang bertemakan “Barang Bekas”. Masing-masing kelompok menentukan judul yang tepat untuk teks artikel ilmiah yang dibuat sesuai dengan tema yang ditentukan oleh guru. *Ketiga*, menyusun jadwal. Setelah merancang proyek yang akan dibuat, siswa melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancang beserta jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan teks artikel ilmiah populer. *Keempat*, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. Teks artikel ilmiah populer yang dibuat siswa sudah selesai, kemudian dikumpulkan untuk melihat hasil kerja yang dibuat. *Kelima*, menguji hasil. Guru dan siswa membahas bersama-sama teks artikel ilmiah populer yang ditulis. *Keenam*, mengevaluasi pengalaman. Guru dan siswa pada akhir pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas menulis teks artikel ilmiah populer.

Penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah penerapan model *Project Based Learning*. Variabel terikatnya (Y) adalah menulis teks artikel ilmiah populer. Data dalam penelitian ini adalah skor menulis teks artikel ilmiah populer siswa Fase D SMPN 4 Painan sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan. *Pertemuan Pertama*, dilakukan tes awal (*pretest*). *Pertemuan Kedua*, dilakukan perlakuan menggunakan model *Project Based Learning*. *Pertemuan Ketiga*, tes akhir (*posttest*).

1. Kemampuan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning*

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning*

No	X	F	FX
1	53,33	1	53,33
2	60	1	60
3	66,66	1	66,66
4	73,33	4	223,32
5	80	5	400
6	86,66	3	219,08
7	93,33	5	466,65

N= 20

 $\Sigma FX = 1489,04$

Berdasarkan data di atas, diperoleh rata-rata hitung 74,45. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer sebelum menggunakan model *Project Based Learning* siswa fase D SMPN 4 Painan berada pada tingkat penguasaan 66-75% berkualifikasi cukup. Karena ada beberapa siswa yang masih belum sesuai menulis dengan struktur artikel ilmiah populer, khususnya pada bagian judul masih ada siswa yang membuat judul kurang menarik bagi pembaca untuk membacanya.

2. Kemampuan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Sesudah Menggunakan Model Model *Project Based Learning*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning*

No	X	F	FX
1	66,66	1	66,66
2	73,33	3	219,99
3	80	4	320
4	86,66	5	433,3
5	93,33	7	653,31
		N= 20	$\Sigma FX = 1693,26$

Berdasarkan data di atas, diperoleh rata-rata hitung 84,66. Maka disimpulkan bahwa Tingkat penguasaan kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berada pada tingkat penguasaan 76%-85% berkualifikasi baik. Rata-rata siswa sudah membuat judul yang menarik untuk dibaca, dan ada beberapa siswa yang membuat isi sesuai dengan strukturnya.

3. Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk menentukan pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer dilakukan uji persyaratan data, uji persyaratan data dilakukan dengan dua cara yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan *Liliefors*. Berdasarkan uji yang dilakukan data penelitian yang didapatkan L_o sebesar 0,126 dan L_t sebesar 0,190 sehingga $L_o < L_t$. oleh karena itu, selisih nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas sampel yang didapatkan memiliki varians normal.

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel homoge atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} 1,88 dan F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan $n=20$ diperoleh angka 2,16

Nilai t_{hitung} yang diperoleh 3,96 berarti terdapat pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer. Jika

ditinjau dari t_{tabel} pada taraf signifikan 95% (0.05) adalah 1,72. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Jadi, dapat dikatakan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa Fase D SMPN 4 Painan dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, maka dibahas lebih lanjut mengenai hal-hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis teks artikel ilmiah sebelum menggunakan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa fase D SMPN 4 Painan. *Kedua*, kemampuan menulis teks artikel ilmiah sesudah menggunakan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa fase D SMPN 4 Painan. *Ketiga*, pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa fase D SMPN 4 Painan.

1. Kemampuan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Siswa Fase D SMPN 4 Painan

Rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan model *Project Based Learning* memperoleh rata-rata 74,45 berada pada kualifikasi 66-75% cukup. Karena ada beberapa siswa yang masih belum sesuai menulis dengan struktur artikel ilmiah populer, khususnya pada bagian judul masih ada siswa yang membuat judul kurang menarik bagi pembaca untuk membacanya.

2. Kemampuan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Siswa Fase D SMPN 4 Painan

Rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan model *Project Based Learning* memperoleh rata-rata 84,7 dengan klasifikasi 76-85% yaitu baik. Rata-rata siswa sudah membuat judul yang menarik untuk dibaca, dan ada beberapa siswa yang membuat isi sesuai dengan strukturnya.

3. Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa Fase D SMPN 4 Painan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,96 > 1,72$), sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

Berdasarkan hasil nilai kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer menggunakan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks artikel ilmiah populer lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model *Project Based Learning*. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berkualifikasi cukup dengan rata-rata 74,45 berada pada rentang 66-75%. Dapat disimpulkan siswa

Fase D SMPN 4 Painan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* kurang menguasai materi tentang teks artikel ilmiah populer dengan baik.

Dalam meningkatkan hasil kegiatan menulis siswa, maka diperlukan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Salah satu model yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis teks artikel ilmiah populer adalah model *Project Based Learning* karena model ini merupakan suatu model yang melibatkan proyek dalam proses pembelajaran. Maka berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat penggunaan model *Project Based Learning* sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa Fase D SMPN 4 Painan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* memperoleh nilai 84,7 dengan kualifikasi baik berada pada rentang 76-85%.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siman (2023) di mana hasil penelitian ini menyimpulkan penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks esai deskriptif dan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XII IPA 3 MAN 1 Sleman pada tahun Pelajaran 2021/2022. Kemudian penelitian dari Elly, dkk (2021) di mana hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh terhadap aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. Hal ini terbukti dengan dengan nilai korelasi sebesar 78,60% dan koefisien determinasi sebesar 61,80%. Sedangkan sisanya sebesar 38,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal siswa seperti kemampuan (kecerdasan), kepribadian siswa, bakat siswa, serta faktor eksternal yakni keterampilan mengajar guru, motivasi orang tua lingkungan sekolah dan kerja sama sekolah dengan orang tua siswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya serta hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam menulis teks artikel ilmiah populer dibuktikan dengan pemerolehan nilai rata-rata siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* sangat berpengaruh digunakan dalam proses pembelajaran karena terlihat setelah menerapkan model *Project Based Learning*, rata-rata nilai kemampuan menulis siswa meningkat menjadi kategori yang baik dibandingkan sebelumnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa Fase D SMPN 4 Painan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa Fase D SMPN 4 Painan sebelum menggunakan model *Project Based Learning*. Rata-rata hasil *pretest* yaitu 74,45 dengan klasifikasi 66-75% yaitu cukup. Karena ada beberapa siswa yang masih belum sesuai menulis dengan struktur artikel ilmiah populer, khususnya pada bagian judul masih ada siswa yang membuat judul kurang menarik bagi pembaca untuk membacanya. *Kedua*, kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa Fase D SMPN 4 Painan sesudah menggunakan model *Project Based Learning*. Rata-rata hasil

posttest yaitu 84,7 dengan klasifikasi 76-85% yaitu baik. Rata-rata siswa sudah membuat judul yang menarik untuk dibaca, dan ada beberapa siswa yang membuat isi sesuai dengan strukturnya. *Ketiga*, model *Project Based Learning* terbukti berpengaruh berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer yang pada awalnya siswa masih terkendala membuat judul yang menarik untuk dibaca, dan pada bagian isi siswa sudah bisa menjelaskan lebih rinci tentang topik yang diberikan. Dengan demikian penggunaan model *Project Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks artikel ilmiah populer siswa Fase D SMPN 4 Painan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Asropah, A., Septiana, I., Muhajir, M., & Ripai, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 156. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36149>
- Dahri, N. (2022). *Problem and Project Based Learning (PPjBL)*. CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Dalman. (2015). *Penulisan Populer*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2020). *Menulis Karya Ilmiah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan *Project Based Learning* untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>
- Fitri, Rahayu, Ninit Alfianika, dan R. S. (2019). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa*. STKIP PGRI Sumbar Press.
- Jihad, S. dan A. (2016). *Betapa Mudah Menyusun Tulisan Ilmiah*. Erlangga.
- Maryani, M., & Sinaga, H. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Pada Siswa Kelas XI Sekolah Internasional Bukit Sion. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 2(2), 174–186. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v2i2.89>
- Nisja, Indriani, D. (2019). *Pembelajaran Menulis Teks*. STKIP PGRI Sumbar Press.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. BPFE Yogyakarta.
- Nurhadi. (2017). *Handbook of Writing*. Bumi Aksara.
- Ramadhanti, D. dan D. P. Y. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Deepublish Publisher.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tepatik Terpadu Teori, Praktik, dan Penelitian*. Rajawali Pers.
- Sari, S. P., Manzilatusifa, U., & Handoko, S. (2019). Penerapan Model *Project Based Learning (PjBL)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 119–131.

- <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea/article/view/329>
Silvia, M. dan. (n.d.). *Teks Anekdote*. Guepedia.
Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
Vidya Dharma, P. S., Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2019). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(1), 66–74. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i1.7347>
Wijayanti, S. H. dkk. (2017). *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. PT Raja Grafindo Persada.